

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan masalah yang dikaji dan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum tentang efikasi diri akademik pada siswa kelas X di SMK AS-Saabiq Singaparna secara umum memiliki efikasi diri akademik yang sedang. Dari 199 jumlah siswa kelas X, terdapat 67% siswa memiliki efikasi diri akademik yang sedang dengan frekuensi siswa 134 orang. Hal ini menjelaskan bahwa siswa telah mencapai efikasi diri akademik yang cukup pada setiap aspek dan indikator. Tingkat efikasi diri akademik siswa pada kategori rendah terdapat 20% siswa yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah dengan frekuensi 39 orang. Hal ini menjelaskan bahwa siswa belum mencapai aspek dan indikator efikasi diri akademik dengan optimal. Selanjutnya terdapat 13% siswa yang memiliki kategori efikasi diri akademik yang tinggi dengan frekuensi 26 orang. Hal ini menjelaskan bahwa siswa sudah mampu mencapai aspek dan indikator efikasi diri akademik dengan optimal.
2. Gambaran efikasi diri akademik berdasarkan perbedaan jenis kelamin menunjukkan hasil Sig.0,655 yang artinya terdapat tidak ada perbedaan yang signifikan antara efikasi diri akademik pada siswa laki-laki dan perempuan kelas X SMK AS-Saabiq.
3. Gambaran efikasi diri akademik dilihat perbedaan antara jurusan yang ada di SMK AS-Saabiq Singaparna menunjukkan hasil gambaran umum efikasi diri akademik dilihat dari perbedaan antara jurusan yang ada di SMK AS-Saabiq Singaparna menunjukkan skor rata-rata dari siswa kelas X berdasarkan jurusan yang menjadi pilihan mereka. Pada jurusan AKL diketahui memiliki skor paling tinggi sebesar 135,92 dengan jumlah 38 orang siswa. Untuk jurusan OTKP sebesar 128,43 dengan jumlah 35 orang siswa. Rata-rata 127,5 untuk jurusan TKJ dengan jumlah 36. Sedangkan jurusan TBSM cukup rendah sebesar 126,28 dengan jumlah 58 orang siswa, sedangkan yang paling

rendah dengan rata-rata 125,27 adalah jurusan RPL dengan jumlah 33 orang siswa.

4. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran efikasi diri akademik yang menunjukkan masih adanya siswa dalam kategori rendah pada perkembangan efikasi diri akademik. Berdasarkan hal ini, peneliti merekomendasikan layanan bimbingan dan konseling dengan memberikan rancangan layanan bimbingan kelompok melalui *assertive training* guna mengembangkan efikasi diri akademik yang rendah

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. **Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri akademik siswa kelas X SMK AS-Saabiq berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan bagi siswa yang berada pada kategori rendah. Melalui rancangan layanan bimbingan kelompok diharapkan menjadi rekomendasi yang dapat menambah referensi dalam menerapkan upaya preventif.

2. **Bagi Pihak Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri akademik siswa kelas X SMK AS-Saabiq masih terdapat siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah. Hal ini dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan kerjasama yang baik antara pihak sekolah, dan siswa.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berbeda dari efikasi diri akademik. Peneliti juga berharap pada peneliti selanjutnya untuk memperluas subjek penelitian agar perkembangan keilmuan mengenai efikasi diri akademik dapat dikaji.

Kemudian diharapkan peneliti selanjutnya dapat menguji rancangan layanan bimbingan dan konseling yakni penerapan bimbingan kelompok melalui *assertive training* untuk mengembangkan efikasi diri akademik.

